

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Motivasi belajar siswa menjadi lemah karena lemahnya motivasi sehingga mutu prestasi akan menjadi rendah. Dalam motivasi belajar terdapat unsur-unsur cita-cita atau aspirasi siswa, siswa diharapkan dapat termotivasi belajar sehingga dapat memahami dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu juga keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dan termotivasi dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik tepat, kebalikannya ketika ada siswa yang sakit, maka ia tidak mempunyai gairah dan motivasi dalam belajar sehingga tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik (Mudjiono,2006:98).

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran dan diyakini dapat memberikan motivasi belajar siswa dalam belajar adalah *audio visual*. Media audio visual merupakan media penyampai informasi yang memiliki karakteristik audio (suara) dan visual (gambar). Jenis media ini memiliki kemampuan yang baik karena memiliki kedua karakteristik tersebut. Media audio visual juga merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran.

Kenyataannya hasil observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2016 diperoleh informasi bahwa di MTs Muhammadiyah kasihan

menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan untuk belajar yang tinggi pada mata pelajaran akhlak. Proses pembelajaran yang terjadi di MTs Muhammadiyah Kasihan setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan antara lain: 1) guru masih dominan dalam pembelajaran, 2) guru masih menggunakan metode tradisional, 3) kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, 4) siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, 5) siswa kurang berani dalam mengajukan pertanyaan kepada guru, 6) kurangnya antusias siswa dalam belajar kelompok, 7) sebagian siswa masih malas atau tidak mengerjakan tugas rumah. Permasalahan ini menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akhlak masih sangat kurang.

Kurangnya motivasi belajar siswa disebabkan karena terlalu monotonnya suasana dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Disamping itu juga faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung dalam merangsang motivasi siswa. Jika hal ini berlangsung terus-menerus dan tidak ada tindakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan nyaman serta membantu mempermudah pemahaman bagi siswa maka hal ini sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa khususnya di mata pelajaran akhlak dan juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Permasalahan diatas pada dasarnya berhubungan erat dengan media dan cara penyampaian materi yang digunakan oleh guru. Untuk itu guru dituntut harus mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif, yang

lebih penting adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mudah untuk dipahami siswa setiap materi yang disampaikan. Salah satu cara agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan adalah mengaitkan materi tersebut dengan hal-hal yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian secara tidak langsung siswa mudah untuk menghafal dan memahami materi karena apa yang sedang mereka pelajari merupakan sesuatu yang tidak asing dan selalu mereka temui dalam keseharian.

Ketika seorang guru tidak mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif dengan demikian siswa malas untuk belajar dan motivasi belajar siswa hilang karena tidak adanya kenyamanan dalam belajar. Timbulnya siswa tidak memahami apa yang telah disampaikan oleh guru dan juga siswa tidak memiliki pengetahuan yang luas terutama pada mata pelajaran akhlak dan siswa tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri karena kurangnya pemahaman dalam akhlak.

Permasalahan di atas dengan ini perlu diadakan penelitian untuk mengetahui dan memberikan solusi kepada pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar terutama dalam mata pelajaran akhlak. Agar pendidik mengetahui solusi yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar akhlak pada siswa. Disini peneliti akan memberikan solusi dengan melalui penerapan media pembelajaran audio visual. Media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang efektif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar karena dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini guru dapat kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran dan

mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media audio visual adalah media yang paling ampuh untuk meningkatkan motivasi belajar karena dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman. Media audio visual adalah media pembelajaran melalui penyajian suara dan gambar. Media audio visual ada dua jenis, salah satunya adalah media audio visual murni yaitu video yang dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk kegiatan pembelajaran (Munadhi,2012: 113). Media dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dan penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat (Wina Sanjaya,2012:171).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka permasalahan secara umum peneliti ini adalah bagaimana usaha peningkatan motivasi dalam pembelajaran akhlak.

1. Bagaimana motivasi siswa sebelum digunakan media audio visual?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akhlak menggunakan audio visual?
3. Adakah peningkatan motivasi belajar siswa setelah melakukan pembelajaran akhlak melalui media audio visual?
4. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran akhlak melalui media audio visual?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui motivasi siswa sebelum menggunakan audio visual
2. Untuk mengetahui apakah media audio visual mampu meningkatkan motivasi belajar akhlak
3. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran melalui media audio visual
4. Untuk mengetahui bahwa peningkatan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa .

Penelitian ini memberikan manfaat terutama dalam pembelajaran akhlak, peningkatan mutu, proses dan hasil belajar akhlak.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangan bagi ilmuwan metodologi pembelajaran

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi berupa langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akhlak melalui media pembelajaran *audio visual*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi siswa, dalam penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bahwa pentingnya motivasi belajar dalam pembelajaran
- b. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dan sekaligus informasi

dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang media pembelajaran terutama dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar terutama pembelajaran akhlak

- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dan bantuan dalam rangka perbaikan media pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar.

D. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan maka skripsi ini dibahas menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bagian pokok terdiri dari beberapa bab yang jumlah isinya disesuaikan dengan kebutuhan. Pada skripsi ini bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika pembahasan.

Bab II yaitu tinjauan pustaka dan kerangka teori yang mana memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu serta kerangka teori yang relevan terkait dengan tema skripsi, selanjutnya adalah kerangka pikir dan hipotesis tindakan.

Pada bab III metode penelitian skripsi ini memuat secara terperinci tentang metode penelitian yang diinginkan peneliti beserta alasannya. Pada metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, dan prosedur penelitian dan dilanjutkan dengan instrumen penelitian dan terakhir yaitu teknis analisis data.

Pada bab IV hasil pembahasan skripsi memuat uraian tentang gambaran

umum sekolah, waktu pelaksanaan penelitian dan hasil dari penelitian yang didapatkan.

Terakhir bab V penutup pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan menyajikan secara ringkas dari seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah peneliti. Saran-saran berdasarkan hasil penelitian, berisi mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Kata penutup diuraikan untuk menutup penulisan skripsi.